

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategis yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147). Penelitian ini berhubungan dengan penelitian bahan baku dengan menganalisis data yang sudah diterapkan dari perusahaan dan juga juga peneliti dapat membantu untuk menganalisis data serta menerapkan pengendalian persediaan bahan baku untuk mengefisiensikan biaya bagi perusahaan.

3.2 Unit Analisis Data

Menurut Hamidi (2005: 75-76) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dari cara mengungkap unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, peneliti dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa yang menjadi subjek penelitiannya. Dalam hal ini peneliti akan mencoba menemukan informan awal yakni orang yang pertama memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data. Adapun yang menjadi informan awal dari penelitian ini adalah Kepala Bagian produksi Bunga Bakery.

Unit (satuan) analisis data penelitian ini adalah pengendalian persediaan bahan baku di satu perusahaan sebagai sumber data yang berhubungan dengan persediaan bahan baku yaitu data pembelian Bahan baku, data frekuensi pembelian Bahan Baku, data pemakaian bahan baku, biaya penyimpanan dan biaya pemesanan Bahan Baku selama satu tahun dari bulan januari 2019 sampai bulan desember 2019.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang dibutuhkan maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:130) data primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti terkait dengan variabel keterkaitan untuk tujuan tertentu dari studi. Data primer sebagai berikut:

- 1) Riset lapangan, peneliti melakukan riset secara langsung dengan mengunjungi tempat untuk diteliti yaitu Bunga Bakaery. Tujuannya untuk mendapatkan data persediaan bahan baku dari perusahaan dan setelah itu peneliti dapat mengolah data tersebut.
- 2) Metode interview/wawancara, yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan karyawan perusahaan yang berkompeten. Dari metode ini diharapkan dapat memperoleh data tentang gambaran umum perusahaan, biaya yang mempengaruhi persediaan bahan baku dan data lain yang berhubungan dengan permasalahan.

Dari metode ini diharapkan memperoleh data tentang perkiraan bahan baku, biaya persediaan, pemakaian bahan baku, waktu tunggu, persediaan pengaman dan pembelian kembali.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016:62) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data-data ini mendukung data primer, berupa jumlah keterangan atau beberapa fakta yang diperoleh secara tidak langsung melalui literature dan referensi yang mendukung. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

- 1) Studi kepustakaan adalah data yang dapat diperoleh dari buku-buku berhubungan dengan permasalahan penelitian, memuat teori-teori dan jurnal ilmiah dalam menunjang penelitian berhubungan dengan masalah yang dilakukan oleh penelitia.

- 2) Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang menyelidikannya ditujukkannya pada penguraian dan penjelasan, melalui sumber-sumber dokumen.

1.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2016:59) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, dan yang peneliti akan jabarkan adalah variabel-variabel yang bersangkutan dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*)

1. Biaya Pemesanan (*Ordering cost*)

Menurut Heizer dan Render (2016:560) merupakan biaya dari persediaan, formulir, pemrosesan pemesanan, pembelian, dukungan administrasi, dan lainnya. Biaya pemesanan pada Bunga Bakery yakni biaya antara dari pembelian per pesanan.

2. Biaya Penyimpanan (*Carrying cost*)

Menurut Heizer dan Render (2016:559) merupakan biaya yang terkait dengan menyimpan atau membawa persediaan selama waktu tertentu. Biaya penyimpanan juga mencakup biaya barang usang dan biaya terkait dengan penyimpanan.

3. Titik Pemesanan Kembali (*Reorder Point*)

Menurut Heizer dan Render (2016:567) merupakan waktu dan saat-saat tertentu suatu perusahaan harus mengadakan pemesanan bahan baku kembali atau ulang, sehingga datangnya pemesanan tersebut tepat dengan habisnya bahan baku yang dibeli. Hal ini berasumsi bahwa permintaan selama waktu tunggu dan waktu tunggu itu sendiri adalah konstan. Pada Bunga Bakery pemesanan kembali dilakukan dengan berbeda beda waktunya untuk setiap bahan baku.

1.5 Metode Analisis Data

1.5.1 Pengolahan data

Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan software Microsoft Excel dengan tujuan mempermudah dalam perhitungan dari data yang terkumpul.

1.5.2 Penyajian data

Penyajian data pada penelitian ini yaitu menggunakan tabel. Hal tersebut agar dapat mempermudah peneliti dan memahami dan menganalisis data yang telah diolah oleh peneliti.

1.5.3 Alat analisis data

Untuk perhitungan biaya bahan baku pada penelitian ini menggunakan metoder EOQ (economic order quantity) merupakan kuantitas bahan baku barang dengan biaya yang terdiri dari biaya penyimpanan dan biaya pemesanan, maka dengan menggunakan metode analisis ini sering digunakan karena relatif mudah. Menurut Heizer dan Render (2016:563-567) terdapat cara perhitungan dengan menggunakan metode *economic order quantity* (EOQ) untuk menentukan biaya persediaan ekonomis yang optimal, dirumuskan sebagai berikut:

1. Jumlah pemesanan optimum:

Titik kualitas optimum terjadi pada saat biaya pemesanan sama dengan biaya penyimpanan. Jadi, setelah menurunkan persamaan untuk kuantitas pesanan optimal, sehingga didapat rumus *economic order quantity* (EOQ):

$$EOQ = Q^* = \sqrt{\frac{2 \times D \times S}{H}} \dots\dots\dots (3.1)$$

2. Frekuensi pemesanan = $\frac{\text{Permintaan}}{\text{Kuantitas Pesanan}} = \frac{D}{Q} \dots\dots\dots (3.2)$

Keterangan:

- EOQ (Q*) = Jumlah Pesanan Ekonomis (Kg/pesanan)
- D = Kebutuhan barang (Kg/tahun)
- S = Biaya pemesanan (Rp/pesanan)
- H = biaya penyimpanan (Rp/kg/tahun).

3. Waktu antar tiap pesanan = $\frac{\text{Jumlah hari kerja pertahun}}{\text{Frekuensi}} \dots\dots\dots (3.3)$

4. Biaya total

Kuantitas pemesanan optimal saat biaya pemesanan sama dengan biaya penyimpanan:

$$TC = \frac{D}{Q} S + \frac{D}{2} H \dots\dots\dots (3.4)$$

5. Biaya pemesanan tahunan = $\frac{D}{Q} S$(3.5)

Merupakan salah satu biaya yang timbul didalam manajemen persediaan, dalam usaha mengondisikan persediaan agar terhindarkan dari kerusakan, keusangan atau keausan, dan kehilangan.

6. Biaya penyimpanan tahunan = $\frac{Q}{2} H$ (3.6)

Keterangan:

- TC = Biaya total (Rp/pesanan)
- Q = Kuantitas yang dipesan (Kg/pesanan)
- S = Biaya penyimpanan (Rp/unit/tahun)
- D = Kebutuhan barang (kg/tahun)
- H = Biaya penyimpanan